

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2005. Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta. hal 18-23.
- Ariffin. 2002. Cekaman Air dan Kehidupan Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. hal. 1-12.
- Benjamin, J. G. 2006. Water Deficit Effects on Root Distribution of Soybean, Field Pea and Chickpea. J. Field Crops p. 248-253.
- Darmawan, J. dan Y. Baharsyah. 1982. Fisiologi Tanaman Perkebunan. Institut Pertanian Bogor. hal. 52-53.
- Desclaux, D., T.T. Huynh and P. Roumet. 2000. Identification of Soybean Plant Characteristics That Indicate The Timing of Drought Stress. Crop Sci. 40: 716-722.
- Doorenbos, J., and A.H. Kassam. 1986. Yield Response to Water. F.A.O. Rome Italy. p. 144.
- Evita. 2012. Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*) Pada Perbedaan Tingkatan Kandungan Air. Jurnal ISSN. 1 (1): 2302-6472.
- Gardner, F. Pearce, dan R. Mitchell, R. L. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI press. Jakarta. hal. 215-218.
- Gardner, F. B., R. B. Pearce and R.L. Mitchel. 1985. Physiology of Crop Plants, Iowa State University Press, p. 327.
- Gibson, James. Paul. Nelson. 2001. Identifying Nutrient Deficiencies of Bedding Plants. North Carolina University. USA. p. 233 – 241.
- Hamim. 1996. Beberapa Karakteristik Morfologi dan Fisiologi Kedelai Toleran dan Peka Terhadap Cekaman Kekeringan. Jurnal Hayati. 3 (1): 30-34.
- Hapsoh. 2005. Hasil Beberapa Genotip Kedelai yang diinokulasi MVA pada Berbagai Tingkat Cekaman Kekeringan Tanah Ultisol. Jurnal Ilmiah Pertanian KULTURA. 40 (2): 28-31
- Harjadi, S. S dan S. Yahya. 1988. Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta. hal. 101 -147.
- Harnowo, D. 1993. Respon Tanaman Kedelai Terhadap Pemupukan Kalium dan Cekaman Kekeringan Pada Fase Reproduktif. IPB. Bogor. hal. 15-23.
- Haryati. 2003. Pengaruh Cekaman Air Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. Universitas Sumatera Utara. Medan. hal. 43-71
- Jumin, H. B. 1988. Pengantar Agronomi. Rajawali Press. Jakarta. hal. 62.
- Kramer, P.J. 1969. Plant and Soll Water Relationship Mc Graw Hill Book Company. Inc. New York. p. 97-102.
- Kramer, P.J. 1991. Plant and Soil Water Relationship. A Modern Syntesis. Reprinted in India Arrangement with Mc Graw Hill Inc. New York. p. 428.

- Kresge. Gavlak. Robbins. Jacobsen. 1988. Identification and Impact of Excess Soil Potassium on Crop and Livestock Nutrition. p. 135 – 136.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Rajawali Press. Jakarta. p. 49 – 51.
- Lubis, K. 2005. Pemuliaan Tanaman dan Biologi Molekuler. FP – USU. Medan. hal. 78
- Mapegau. 2006. Pengaruh Cekaman Air Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai 41 (1) 43-48.
- Moenandir, J. 1994. Agronomi Lembaga Penelitian dan Penerbitan FPUB. Malang. hal. 52-55.
- Mubiyanto, B.M. 1997. Tanggapan Tanaman Kopi Terhadap Cekaman Air. Warta Puslit Kopi dan Kakao 13 (2): 83-95.
- Nerty Soverda. 2007. Pengaruh Berbagai Kadar Air Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai yang Diberi Mikoriza Vesikular Arbuskular. Jurnal Agronomi. 11 (2): 17
- Nielsen, D.C., Ma. L., Ahuja. L.R. and Hoogenboom. G. 2002. "Simulating Soybean Water Stress Effect", Agron. (94): 1234-1243.
- Nurhayati. 2009. Pengaruh Cekaman Air Pada Dua Jenis Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril). J. Floratek 4: 55-64.
- Pracaya, Ir. 2007. Hama dan Penyakit Tanaman. Penerbit swadaya. Jakarta. hal. 21
- Prawiranata, W., S. Harran dan P. Tjondronegoro. 1994. Dasar – Dasar Fisiologi Tumbuhan. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor. hal 23-47.
- Raden Ahmad. 2007. The Effect of Water Deficit in Typical Soil Types on the Yield and Water Requirement of Soybean (*Glycine max* (L.) Merr.) in Indonesia. J. of JARQ. 41 (1): 47-52
- Rukmana, R. dan Yuniarsih. 1996. Produktifitas Tanaman Kedelai dan Jagung Pada Lingkungan Tumpang Sari Di Lahan Tegal. Jurnal Penelitian Palawija. Balai Penelitian Tanaman Pangan Malang. 4 (2): 153.
- Sack, F.M., Lichtenstein, A. Van Horn, L., Harris, W., Kris-Etherton, P., and Winston, M. 2006. Circulation. 113, p. 1034-1044.
- Soheil Kobraee. 2011. Soybean Production Under Water Deficit Conditions. J. Annals of Bio. Res. 2 (2): 423-434.
- Somaatmadja, S. 1985. Kedelai. Puslitbangtan. Bogor. hal. 73 – 86.
- Sponchiado, B.N., White, J.W., Castillo, J.A., Jones, P.G., 1980. Root Growth of Four Common Bean Cultivars in Relation to Drought Tolerance in Environments with Contrasting Soil Types. Exp. Agric. 25: 249-257.
- Sugito, Y. 1999. Ekologi Tanaman: Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Pertumbuhan Tanaman dan Beberapa Aspeknya. FPUB. Malang. hal. 16.



- Suhartono. 2008. Pengaruh Interval Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) Pada Berbagai Jenis Tanah. Jurnal Embryo. 5 (1): 24
- Suyamto dan T. Adisarwanto. 1999. Respon galur/varietas kedelai terhadap kekeringan pada beberapa stadia tumbuh. Laporan Teknis Balitkabi. hal. 52.
- Riadi, L., L. Soetopo., N. Basuki dan Kasno. 2008. Tingkat Potensial Air Tanah Sebagai Lingkungan Seleksi Ketahanan Kacang Tanah Terhadap Cekaman Kekeringan. Jurnal Agronom 7 (3) 254-262.
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno. 1995. Analisa Pertumbuhan Tanaman. UGM Press. Jogjakarta. hal. 179-191.
- Syekhfani. 2003. Hara Dalam Kehidupan Tanaman (hara, air tanah dan tanaman). FPUB. Malang. hal. 16.
- Totok Agung. 2004. Analisis Efisiensi Serapan N, Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Kultivar Unggul Baru dengan Cekaman Kekeringan dan Pemberian Pupuk Hayati. Jurnal Agrosains. 6 (2): 70-74.
- Valadabadi, Sayed A.H, Aliabadi, F.M, Ali Khalvati. 2009. Evaluation of Grain Growth of Corn and Sorgum Undr K₂O Application and Irrigation. Germany. p. 45.
- Vera Tzenova. 2010. Water Deficit Influence During Different Growth Stages on the Soybean Yield. Journal Balwois p. 25.
- Warmada, I. Wayan. A.D, Titisari. 2004. Agromineralogi untuk Pertanian. FT-UGM. Yogyakarta. hal. 29-45.
- Wells, R., W.B. Burton and T.C. Kilen. 1993. Soybean growth and light interception: response to differing leaf and stem morphology. Crop Science (33) 520-524.
- Zhang Mingcai. 2006. Uniconazole – Induced Tolerance of Soybean to Water Deficit Stress in Relation to Change in Photosynthesis, Hormon and Antioxidant System. Journal Plant Physiol 164: 709-717.

